

Pengaruh Motivasi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Mahasiswa UINSI Menjadi Nasabah Bank Sampah Syariah di UINSI Samarinda

Akhmad Shabirin

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda
akhmdshbrn@gmail.com

Parno

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda
agt122005@gmail.com

Kokom Komariah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda
kokom.komariah76@gmail.com

Abstract

The increasing population makes the volume of waste production also increase and varies. The amount of waste generated will have a negative impact on the environment and the economy. Therefore, the waste must be managed properly so that it becomes useful goods and has economic value. An organization that plays a role in waste management is a sharia waste bank, but in reality someone's interest in becoming a waste bank customer does not just appear. One of them is influenced by motivation, the more motivated a person is, the greater his interest in something. Next is the quality or service, the better the service provided, the more interested someone is in something. This type of research is quantitative with a causal associative approach. The population in this study were active students of UINSI Samarinda from 2018 to 2022. The sampling technique used was simple random sampling. Data collection techniques using questionnaires and documentation. The data analysis techniques are ordinal to interval data transformation (MSI), instrument test, classical assumption test, multiple linear regression analysis, coefficient of determination and hypothesis testing. Based on the results of the results of the t test it is known that motivation (X1) does not affect the interest, while the quality of service (X2) affects the interest. Simultaneously, motivation (X1) and service quality (X2) affect the interest. The coefficient of determination shows that 58.3% of the interest variables are influenced by motivation and quality, while the influence by other variables.

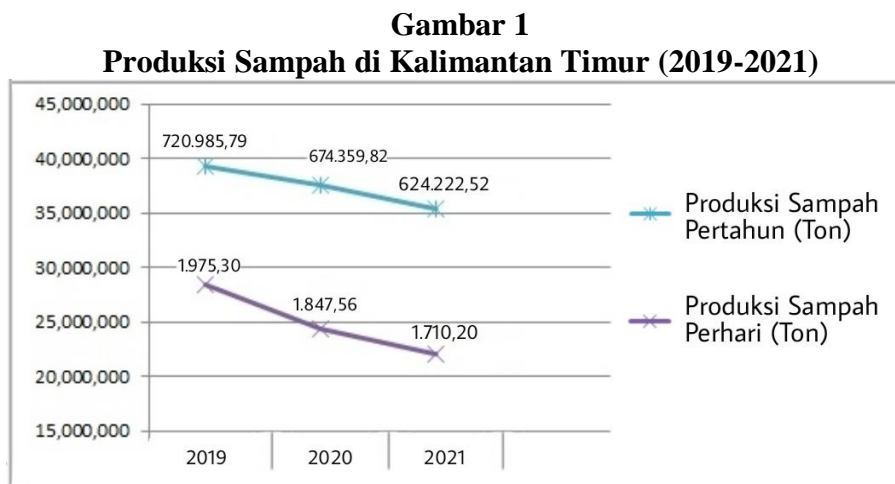
Keywords: Motivation, Service Quality, Interest

PENDAHULUAN

Seiring dengan bertambahnya penduduk maka bertambah pula volume produksi sampah pada suatu negara, diiringi pula dengan kemajuan teknologi yang pesat membuat produk yang dihasilkan semakin banyak dan beragam. Sehingga sampah yang dihasilkan masyarakat juga semakin beragam karena pola konsumsi masyarakat itu sendiri. Serta disebabkan pula karena aktivitas manusia yang semakin meningkat. Jati (2013). Sampah adalah sesuatu yang tidak digunakan, tidak dipakai, tidak disenangi, atau sesuatu yang dibuang yang berasal dari kegiatan manusia dan tidak terjadi dengan sendirinya. Chandra, (2007).

Bahkan hingga saat ini, sampah masih menjadi permasalahan umum yang dihadapi wilayah-wilayah yang ada di Indonesia, salah satunya pada Provinsi Kalimantan Timur. Provinsi Kalimantan Timur merupakan salah satu Provinsi terluas kedua setelah Papua, yang memiliki luas wilayah daratan sebesar 127.267,52 km² dan luas pengelolaan laut sebesar 25.656 km², dengan jumlah penduduk sebanyak 3.708,936 jiwa pada tahun 2021. (BPS Kalimantan Timur)

Berdasarkan dari data timbulan sampah di Indonesia mencatat bahwa produksi sampah di Provinsi Kalimantan Timur terbilang tinggi. Pada tahun 2019 produksi sampah harian mencapai 1.975,30 ton per hari dan mencapai 720.985,79 ton per tahun, pada tahun 2020 produksi sampah mencapai 1.847,56 ton perhari dan mencapai 674.359,82 ton per tahun, dan pada tahun 2021 produksi sampah di Kalimantan Timur tercatat mencapai 1.710,20 ton perhari dan mencapai 624.222,52 ton per tahun. Atau dapat dilihat pada gambar 1 di bawah ini:



Sumber: <https://sipsn.menlhk.go.id/sipsn/public/data/timbulan>

Berdasarkan gambar 1 di atas menunjukkan bahwa volume produksi sampah di Kalimantan Timur terbilang cukup tinggi perhari nya. Meskipun angka tersebut menunjukkan penurunan tiap harinya tetapi produksi sampah di Provinsi Kalimantan Timur terbilang lebih tinggi dibandingkan dengan empat Provinsi Kalimantan

lainnya. Tak heran dengan jumlah penduduk yang banyak, volume produksi sampah yang dihasilkan di Kalimantan Timur juga tinggi tiap harinya. Banyaknya timbulan sampah ini akan berdampak buruk bagi lingkungan serta perekonomian pada suatu negara. Rahmah, (2021)

Oleh karenanya sampah-sampah yang ada harus dikelola dengan baik agar sampah tersebut dapat menjadi barang yang bermanfaat dan mempunyai nilai ekonomi, dapat memberikan penghasilan tambahan meskipun tidak banyak, bahkan lebih jauh lagi dapat membuka lowongan pekerjaan dan mengurangi tingkat pengangguran di suatu negara, disisi lain lingkungan juga menjadi lebih sehat karena sampah yang beredar di masyarakat berkurang. Hal ini didukung dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rahmah dkk, dimana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sampah yang dikelola dengan baik akan memberikan pengaruh yang positif terhadap perekonomian masyarakat, yakni sampah yang didaur ulang dijadikan suatu kerajinan tangan akan menghasilkan nilai ekonomis yang mendatangkan uang, sampah yang dikumpulkan dan dijual dapat memberikan penghasilan tambahan. Rahmah (2021). Disisi lain kegiatan mengkreasikan atau mendaur ulang sampah dapat menjadi salah satu gerakan pemberdayaan masyarakat dan memperluas lapangan pekerjaan serta lebih jauh lagi dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Putra dan Yuriandala (2020).

Namun sayangnya hingga saat ini pandangan masyarakat mengenai sampah dalam konotasi negatif, mereka beranggapan bahwa sampah tetaplah sampah dengan kategori kotor dan tidak bernilai. Terlebih lagi saat ini masih banyak masyarakat yang kurang kesadarannya mengenai pentingnya lingkungan yang bersih dan sehat, hal ini ditandai dengan masih banyak masyarakat yang membuang sampah sembarangan seperti di sungai, di jalan, di tempat umum dan sebagainya.

Tentu saja hal ini tidak dapat dibiarkan begitu saja oleh karenanya sangat penting untuk memberikan wawasan kepada masyarakat mengenai tanggung jawab terhadap lingkungan diantaranya dengan tidak membuang sampah sembarangan dan sudah seharusnya berupaya mengolah sampah menjadi barang-barang yang berguna dan bernilai ekonomis. Suhirman (2017). Bank sampah dikelola menggunakan sistem seperti perbankan yang dilakukan oleh petugas sukarela. Bakhri (2018).

Adapun salah satu bank sampah yang dapat memprakarsai sampah menjadi berkah salah satunya ialah bank sampah syariah yang ada di Kampus Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda yang menerapkan prinsip 3R yakni *reduce* (mengurangi timbulan sampah), *reuse* (pemanfaatan kembali sampah), dan *recycle* (mendaur ulang sampah menjadi produk lain yang bernilai ekonomis). Namun jumlah nasabah di Bank Sampah Syariah UINSI Samarinda masih terbilang sangat sedikit yakni berdasarkan data yang tercatat dalam pembukuan Bank Sampah Syariah UINSI Samarinda hanya terdapat sebanyak 37 mahasiswa UINSI Samarinda yang telah menjadi nasabah Bank Sampah Syariah, hal ini berbanding terbalik dengan jumlah mahasiswa UINSI Samarinda yang berkisar ribuan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa minat mahasiswa UINSI Samarinda masih terbilang rendah

untuk menjadi nasabah pada Bank Sampah Syariah di UINSI Samarinda. Rendahnya minat mahasiswa ini dikarenakan Bank Sampah Syariah masih terbilang salah satu lembaga yang baru hadir di kalangan mahasiswa UINSI Samarinda, hal ini terlihat dari tahun didirikannya Bank Sampah Syariah yaitu pada 26 Februari 2021 sehingga Bank Sampah Syariah masih belum banyak dikenal dikalangan mahasiswa UINSI Samarinda.

Disisi lain minat tidak hadir begitu saja, melainkan karena ada beberapa faktor yang mempengaruhinya, salah satunya ialah motivasi. Andespa (2017). Motivasi hadir dalam diri seseorang berbentuk kemauan atau bahkan suatu harapan maupun tujuan yang ingin dicapai. Taan (2017). Motivasi dalam hal ini berkaitan dengan kebutuhan akan hidup bersih dan sehat serta pentingnya kebersihan lingkungan, sehingga akan menghadirkan minat seseorang untuk menabung pada bank sampah syariah. Adapun salah satu cara yang dilakukan Bank Sampah Syariah di UINSI Samarinda untuk menghimbau dan mengajak mahasiswa dalam mengelola sampah khususnya untuk mewujudkan *go green* kampus ialah melalui berbagai tulisan yang memotivasi melalui akun instagram Bank Sampah Syariah UINSI Samarinda. Sehingga setelah termotivasi maka akan timbul kesadaran betapa pentingnya menjaga kebersihan lingkungan serta berupaya mengolah sampah yang ada menjadi sesuatu yang bermanfaat. Motivasi dan minat merupakan sesuatu yang berhubungan satu sama lain. Busriadi, dkk (2021). Oleh karenanya motivasi mempengaruhi minat seseorang. Aidha (2016). Semakin termotivasi seseorang maka semakin besar pula kemungkinan seseorang berminat terhadap sesuatu. Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Bayu Tri Cahya dan Nila Ayu Kusuma W pada tahun 2019, dimana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat, yakni sebesar 60,8%. Cahya dan Kusuma W (2019).

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi minat seseorang ialah kualitas pelayanan. Pelayanan dianggap baik apabila pemberi jasa mampu memenuhi harapan pelanggan atau nasabahnya. Indrasari (2019). Pelayanan yang baik dan berkualitas akan menciptakan nilai tersendiri dalam benak seseorang, bahkan lebih jauh lagi akan menghadirkan minat orang tersebut, Nirwana Putri (2018), salah satunya untuk memilih atau ikut andil dalam organisasi Bank Sampah Syariah. Adapun salah satu layanan yang cukup menarik yang diberikan Bank Sampah Syariah di UINSI Samarinda ialah layanan antar jemput, dimana petugas Bank Sampah Syariah mengambil sampah-sampah ke tempat tinggal nasabah yang ingin menabung sampahnya, hal ini tentu saja semakin memudahkan nasabah dalam menabung sampah yang dimilikinya.

Menurut Hadani (2009) kualitas pelayanan menjadi variabel kunci dalam upaya organisasi dalam mencapai kepuasan dan menjalin hubungan jangka pendek dengan pelanggan yang sudah ada dan menarik pelanggan baru. Pelayanan menjadi aspek penting dalam mempertahankan sebuah perusahaan ataupun organisasi. Ermawati, dkk (2020). Kualitas pelayanan yang baik akan menciptakan nilai tambah berupa motivasi khusus yang hadir dalam diri seseorang. Fandi (2017). Maka dari itu bagi perusahaan

atau organisasi yang bergerak dalam bidang jasa memberikan pelayanan merupakan hal penting dalam menarik minat pelanggan. Nurhadi (2018). Dalam melayani nasabah sangat diperlukan fasilitas yang memadai serta etika atau tata krama yang baik. Ermawati (2020). Semakin tinggi kualitas pelayanan yang diberikan, maka semakin tinggi pula minat seseorang terhadap produk atau jasa. Hal ini juga didukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sandi Andika dan Mirza Syahputra pada tahun 2021, dimana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh terhadap minat menabung nasabah dengan sumbangan pengaruh sebesar 19,2%. Andika dan Syahputra (2021).

Mengingat betapa pentingnya menjaga kebersihan lingkungan maka hadirnya bank sampah di kalangan mahasiswa diharapkan dapat menambah wawasan serta dapat merubah pandangan masyarakat khususnya mahasiswa mengenai sampah yang dianggap kotor maupun kumuh menjadi barang yang bermanfaat dan memiliki nilai ekonomis. Hal ini sesuai dengan prinsip 3R yang diterapkan bank sampah yaitu: *reduce* (mengurangi timbulan sampah), *reuse* (pemanfaatan kembali sampah), dan *recycle* (mendaur ulang sampah menjadi produk lain yang bernilai ekonomis). Tim Partisipasi Masyarakat (2020).

KAJIAN PUSTAKA

Motivasi

Motivasi berasal dari bahasa latin yaitu dari kata “*movere*” yang berarti dorongan atau menggerakkan. Setiadi (2003). Motivasi adalah hal yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan atau mengeluarkan segala usaha maupun energi untuk mendapatkan sesuatu. Sederhananya, dengan motivasi membuat seseorang dengan senang hati melakukan segala sesuatu yang harus dilakukan dengan baik. Steward (2006).

Motivasi adalah proses yang mendasari tingkah laku manusia dimana tingkah laku tersebut digerakkan dan diarahkan ke suatu tujuan. Hurriyati (2015). Motivasi merupakan suatu pendorong dari dalam diri individu agar tergerak hatinya untuk melakukan sesuatu untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Purwanto (2013).

Indikator Motivasi menurut Suwatnto dan Priansa (2012) indikator yang dapat mengukur motivasi ialah sebagai berikut: kebutuhan fisik yaitu kebutuhan dasar bagi seseorang atau individu dalam menunjang keberlangsungan kehidupannya, kebutuhan rasa aman, yaitu salah satu keadaan dimana manusia memerlukan suatu perlindungan dari berbagai ancaman atau bahaya di lingkungan ia hidup, kebutuhan sosial yaitu suatu keadaan dimana manusia memerlukan penghargaan, dukungan serta pengakuan berupa diterimanya ia oleh masyarakat sekitar dan kebutuhan aktualisasi diri yaitu kebutuhan bagi individu dalam menggunakan kemampuannya, skill atau potensi, mengemukakan pendapat, mengungkapkan ide serta memberikan kritik ataupun saran.

Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi menurut Sutrisno (2017) faktor-faktor yang dapat mempengaruhi motivasi dalam diri seseorang yaitu faktor intern merupakan faktor yang berasal dari dalam diri Ariyanti (2018) yang dapat mempengaruhi pemberian motivasi pada seseorang antara lain: keinginan untuk dapat hidup, keinginan untuk dapat memiliki, mendapat pengakuan serta kekuasaan dan Faktor ekstern, seperti: keadaan lingkungan sekitar misalnya adanya supervisi yang baik.

Jenis Motivasi menurut Rahmawaty (2016) secara garis besar motivasi yang dimiliki seseorang terbagi menjadi dua yakni sebagai berikut rasional motif yaitu tindakan seseorang dalam pemenuhan kebutuhan atau kepuasan berdasarkan akal sehat atau sudah dipikirkan dengan baik, emosional motif yaitu tindakan seseorang dalam pemenuhan kebutuhan atau kepuasan didasarkan pada perasaan, misalnya memilih sesuatu yang sedang trend walaupun harganya terbilang mahal.

Kualitas Pelayanan

Menurut Indrasari (2019) kualitas adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan produk, manusia/tenaga kerja, proses dan tugas, serta lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan. Kualitas mencakup upaya yang dilakukan dalam memenuhi harapan konsumen. Arief dan Alfarizy (2019). Sedangkan pelayanan adalah segala kegiatan yang tujuannya ialah memberikan kepuasan bagi pelanggan dengan cara memenuhi kebutuhan dan harapannya. Kualitas pelayanan adalah salah satu upaya pemenuhan kebutuhan dan keinginan pelanggan serta ketepatan penyampaiannya untuk mengimbangi harapan pelanggan.

Indikator Kualitas Pelayanan menurut Indrasari (2019) terdapat beberapa dimensi atau atribut yang perlu diperhatikan dalam kualitas layanan, yaitu sebagai berikut berwujud (*tangibles*) yakni kemampuan perusahaan dalam memperlihatkan eksistensi yang dimiliki secara nyata, keandalan (*reliability*) yakni kemampuan perusahaan dalam melayani pelanggan sesuai dengan yang dijanjikan, ketanggapan (*responsiveness*) yakni kemampuan perusahaan dalam melayani pelanggan secara cepat, tanggap dan tepat kepada pelanggan, jaminan dan kepastian (*assurance*) yakni kemampuan perusahaan dalam berperilaku agar menumbuhkan rasa percaya pelanggan, empati (*empathy*) yakni kemampuan perusahaan memberikan pelayanan kepada pelanggan dengan setulus hati dan memahami keinginan pelanggan.

Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Pelayanan menurut Taufiqurokhman dan Satispi (2018), terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas pelayanan yakni dedikasi dan disiplin, inovatif, tekun, ulet, kepemimpinan.

Minat Partisipasi

Menurut Susanto (2013) minat adalah dorongan yang ada pada diri individu sehingga menimbulkan rasa tertarik terhadap sesuatu sehingga menyebabkan dipilihnya suatu obyek ataupun kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan hingga mendatangkan kepuasan. Sedangkan Slameto (2010) mengemukakan bahwa

minat ialah suatu perasaan dimana seseorang lebih menyukai atau lebih tertarik terhadap sesuatu atau aktivitas tanpa adanya suruhan dari orang lain. Minat terbentuk dari sikap dan evaluasi seseorang terhadap sesuatu. Fitriani dan Kusnanto (2021).

Muhibbinsyah (2002) juga mengemukakan definisi minat sebagai kecenderungan, kegairahan atau keinginan seseorang yang tinggi terhadap sesuatu. Definisi minat dalam penelitian ini dikaitkan dengan partisipasi. Inti dari minat dorongan dan ketertarikan seorang dalam melakukan sesuatu. Andayanti dan Harie (2020). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa minat partisipasi adalah suatu keinginan atau kecenderungan yang tinggi untuk ikut andil dalam suatu kegiatan tertentu dalam organisasi. Indikator minat menurut Priansa (2017) indikator minat berkenaan dengan empat dimensi pokok yaitu minat transaksional, yaitu kecenderungan individu untuk berpartisipasi dalam suatu organisasi, minat referensial, yaitu kecenderungan yang tinggi untuk mereferensikan (dalam artian mengajak) orang lain untuk ikut berpartisipasi dalam suatu organisasi, minat preferensial, yaitu kecenderungan individu untuk mengutamakan organisasi atau perusahaan yang diminatinya sebagai pilihan utama meskipun ada pilihan lainnya, minat eksploratif, yaitu kecenderungan individu untuk selalu mencari informasi seputar organisasi yang diminatinya. Ciri-ciri seseorang yang berminat dapat diketahui dengan seberapa berusahanya mereka mencari tahu apa yang diminatinya. Aminy dan Andiana (2019).

Faktor yang mempengaruhi minat menurut Shaleh dan Wahab (2004) terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi timbulnya minat yakni dorongan dalam diri individu, misalnya dorongan untuk makan, rasa ingin tahu dan lain-lain. Motif sosial, hal ini lebih mengarah pada kebutuhan agar mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar. Faktor emosional, hal ini mengarah pada perasaan senang yang dapat menguatkan rasa minat yang telah ada.

Bank Sampah Syariah

Dalam Tim Penyusun BPS (2018) dijelaskan bahwa berdasarkan Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup RI Nomor 13 Tahun 2012 pasal 1 ayat 2 tentang pedoman pelaksanaan *reduce*, *reuse*, dan *recycle* melalui bank sampah, dijelaskan bahwa yang dimaksud dengan bank sampah adalah tempat pemilahan dan pengumpulan sampah yang dapat didaur ulang atau digunakan ulang yang memiliki nilai ekonomi. Sedangkan menurut Utami (2013) bank sampah adalah suatu sistem pengelolaan sampah kering secara kolektif yang mendorong masyarakat untuk berperan serta aktif di dalamnya. Bank Sampah Syariah adalah suatu lembaga, badan atau organisasi yang aktivitas kegiatannya beroperasi pada penerimaan dan penyaluran sampah dari nasabah kepada pihak-pihak yang membutuhkan yang sesuai dengan syariat Islam.

Bank Sampah dalam Islam masuk dalam kategori “*Green Economy*” atau ekonomi yang ramah lingkungan. Ini adalah sebuah paradigma ekonomi baru, sehingga pembentukan bank sampah mendorong pertumbuhan pendapatan dan

lapangan kerja, sekaligus mengurangi risiko kerusakan lingkungan. Hal ini sejalan dengan Firman Allah dalam QS. Al-A'raf ayat 56:

تَقُولُوا سِدْرًا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا
إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

Terjemah:

“Janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah diatur dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat dengan orang-orang yang berbuat baik.” (QS. Al-A'raf: 56)

Tujuan Bank Sampah Syariah :

Adapun tujuan dari didirikannya bank sampah ialah guna menangani jumlah sampah yang ada, mengolah kembali sampah menjadi barang yang bernilai guna, menyadarkan masyarakat akan pentingnya lingkungan yang bersih dan sehat. Bank sampah juga menjadi salah satu upaya pemberdayaan masyarakat yang bertujuan guna meningkatkan kemampuan serta rasa percaya diri masyarakat untuk menggunakan sumber daya yang ada agar mampu memajukan diri ke arah yang lebih baik secara berkesinambungan. Adi (2003).

Manfaat Bank Sampah Syariah :

Adapun manfaat adanya bank sampah ialah lingkungan menjadi lebih bersih, menyadarkan masyarakat pentingnya menjaga kebersihan, menjadikan sampah bernilai ekonomis, menambah penghasilan nasabah atas sampah yang di tabung. Wintoko (2013). Disisi lain bank sampah juga dapat mengedukasi anak seperti menumbuhkan semangat anak untuk menabung walaupun hanya dalam bentuk sampah serta mengajarkan anak akan pentingnya menjaga kebersihan. Suwerda (2012).

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis pengaruh motivasi dan kualitas pelayanan terhadap minat mahasiswa UINSI menjadi nasabah Bank Sampah Syariah di UINSI Samarinda.

Sumber Data :

Data pada penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu data primer (yang berasal dari hasil kuisisioner yang disebar peneliti kepada mahasiswa UINSI Samarinda

melalui *google form*) dan data sekunder yang berasal dari data jumlah mahasiswa UINSI Samarinda.

Teknik Pengumpulan Data

Terdiri dari dua teknik yaitu kuisisioner dan dokumentasi. Dalam penentuan skor pada kuisisioner menggunakan skala *likert* yang terdiri dari lima angka penilaian yaitu: sangat setuju, setuju, tidak pasti (netral), tidak setuju dan sangat tidak setuju. Ruslan (2017).

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini ialah mahasiswa aktif UINSI Samarinda pada tahun 2018 sampai 2022 yang berjumlah sebanyak 6.758 mahasiswa. Adapun teknik penentuan sampel menggunakan *probability sampling* dengan metode *simple random sampling* yaitu dimana sampel diambil secara acak. Umar (2013). Untuk menentukan jumlah sampel, maka digunakanlah rumus *slovin* dengan tingkat kesalahan (*error*) sebesar 10% sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 99 responden.

Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan yaitu: menaikkan data ordinal ke interval (Metode Suksesif Interval), uji instrument (uji validitas dan uji reliabilitas), uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji linieritas dan uji autokorelasi), analisis regresi linier berganda, koefisien determinasi dan pengujian hipotesis (uji t dan uji F).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Instrumen :

Hasil Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menentukan seberapa valid suatu item pertanyaan mengukur variabel yang diteliti. Berdasarkan hasil analisis menggunakan *Uji Korelasi Pearson Product Moment*, setiap butir pernyataan dari variabel motivasi (X1), kualitas pelayanan (X2) dan minat (Y) dapat dikatakan valid karena nilai r_{hitung} dari setiap butir pernyataan lebih besar dari nilai r_{tabel} .

Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menetapkan apakah instrument yang dalam hal ini kuisisioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan *Alpha Cronbach*, dengan kriteria: apabila diperoleh nilai $\alpha > 0,5$ maka data reliable dan sebaliknya. Adapun hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada Tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of item	Nilai Alpha	Keterangan
X1	0,937	8	0,60	Reliabel
X2	0,988	20	0,60	Reliabel
Y	0,965	8	0,60	Reliabel

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan pada tabel 1 dapat diketahui bahwa seluruh nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel motivasi (X1) sebesar 0,937, variabel kualitas pelayanan (X2) sebesar 0,988, dan variabel minat (Y) sebesar 0,965. Dimana seluruh item lebih besar dari 0,60. Sehingga disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel atau handal.

Hasil Uji Asumsi Klasik :

Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau dari populasi normal. Pengujian normalitas pada penelitian ini dilakukan uji *Kolmogorov Smirnov*, dengan ketentuan: apabila diperoleh nilai sig > 0,05 maka residual menyebar normal dan sebaliknya apabila diperoleh nilai sig < 0,05 maka residual menyebar tidak normal. Basuki dan Prawoto (2016). Adapun hasil pengujian normalitas dapat dilihat pada Tabel 2 dibawah ini:

Tabel 2
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.061 ^d
	95% Confidence Interval	Lower Bound	.014
		Upper Bound	.108

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel 2 di atas diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,06 artinya lebih besar dari 0,05. Sehingga disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal.

Hasil Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Untuk mengukur adanya multikolinearitas dalam penelitian ini dapat dilihat melalui besaran nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Ketentuannya: jika nilai *tolerance* > 0,1 maka atau nilai VIF < 10 maka tidak terdapat multikolinearitas di antara variabel *independent*, dan sebaliknya. Basuki dan Prawoto (2016). Adapun hasil pengujian multikolinearitas dapat dilihat pada tabel 3berikut:

Tabel 3
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
(Constant)			
Motivasi	.803	1.245	Non Multikolinearitas
Kualitas Pelayanan	.803	1.245	Non Multikolinearitas

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel 3 di atas, jika dilihat dari nilai *tolerance* diketahui variabel motivasi sebesar $0,803 > 0,1$ dan variabel kualitas pelayanan sebesar $0,803 > 0,1$ artinya tidak terjadi multikolinearitas. Dan jika dilihat dari nilai VIF diketahui variabel motivasi sebesar $1.245 < 10$ dan variabel kualitas pelayanan sebesar $1.245 < 10$ artinya tidak terjadi multikolinearitas.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan yang lain. Untuk melihat ada tidaknya gejala heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji *glejser*, dengan ketentuan: apabila nilai *signifikansi* antara variabel independen dengan absolut residual > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Adapun hasil pengujian heteroskedastisitas dapat dilihat pada Tabel 4 dibawah ini:

Tabel 4
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	t	Sig.	Keterangan
1 (Constant)	.260	.796	
Motivasi	1.346	.181	Non Heteroskedastisitas
Kualitas Pelayanan	.338	.736	Non Heteroskedastisitas

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4 di atas diketahui nilai Sig. pada variabel motivasi sebesar $0,181 > 0,05$ dan variabel kualitas pelayanan sebesar $0,736 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

Hasil Uji Linieritas

Uji linearitas berguna dalam melihat apakah terdapat hubungan yang linear ataupun tidak antara variabel bebas dan variabel terikat. Pengujian linieritas dilakukan dengan *Dev. From Linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Dengan ketentuan: apabila sig. $> 0,05$ maka data linier dan sebaliknya. Kasmadi dan Sunarsih (2014). Adapun hasil pengujian linieritas dapat dilihat pada tabel 5 berikut:

Tabel 5
Hasil Uji Linieritas

Variabel	Dev. From F	Linierity Sig	Keterangan
Motivasi (X1)	1.389	.131	Linier
Kualitas Pelayanan (X2)	.983	.528	Linier

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan hasil pengujian linieritas pada tabel 5 di atas, diperoleh nilai sig. *Deviation from Linearity* pada variabel motivasi sebesar $0,131 > 0,05$ sehingga disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara motivasi terhadap variabel minat. Selanjutnya diperoleh nilai sig. variabel kualitas pelayanan sebesar $0,528 > 0,05$ sehingga disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara kualitas pelayanan terhadap variabel minat.

Hasil Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier terdapat korelasi antar kesalahan pengganggu (residual) pada periode t (saat ini) dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Pengujian autokorelasi dilakukan dengan uji *Durbin Watson* (DW), dengan ketentuan: jika nilai DW antara -2 hingga +2 = maka tidak terdapat autokorelasi. Janie (2012). Adapun hasil pengujian autokorelasi dapat dilihat pada tabel 6 berikut:

Tabel 6
Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin- Watson
1	.764 ^a	.583	.575	4.32188	1.653

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan hasil pengujian autokorelasi pada tabel 6 di atas, diperoleh nilai Durbin Watson sebesar 1.653 dan nilai tersebut berada di antara angka -2 hingga +2 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda :

Analisis regresi linier berganda adalah analisis regresi yang didalamnya terdapat lebih dari satu variabel independen (X). Hasid (2013). Hasil analisis regresi berganda dapat dilihat pada tabel 7 berikut:

Tabel 7
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.181	2.497		1.675	.097
Motivasi	.142	.094	.110	1.498	.137
Kualitas Pelayanan	.287	.030	.708	9.633	.000

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan hasil output analisis regresi linier berganda pada tabel 7 di atas, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 4,181 + 0,142X_1 + 0,287X_2 + e$$

1. Diperoleh nilai koefisien konstanta sebesar 4,181 yang berarti bahwa besar minat yaitu sebesar 4,181 jika variabel motivasi (X1) dan kualitas pelayanan (X2) adalah nol.
2. Diperoleh nilai koefisien regresi variabel motivasi (X1) bernilai positif sebesar 0,142 yang berarti terdapat pengaruh positif antara variabel kualitas pelayanan dengan minat. Hal ini menunjukkan bahwa jika motivasi meningkat sebesar 0,142 maka akan meningkatkan minat sebesar 0,142 dan begitupula sebaliknya.
3. Diperoleh nilai koefisien regresi variabel kualitas pelayanan (X2) bernilai positif sebesar 0,287 yang berarti terdapat pengaruh positif antara variabel kualitas pelayanan dengan minat. Hal ini menunjukkan bahwa jika kualitas pelayanan meningkat sebesar 0,287 maka akan meningkatkan minat sebesar 0,287 dan begitupula sebaliknya.

Hasil Koefisien Determinasi (R²) :

Koefisien determinasi (R²) berguna melihat besaran perubahan variabel minat (Y) yang disebabkan variabel motivasi (X1) dan kualitas pelayanan (X2). Supangat (2010 : 65). Hasil koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 8 berikut:

Tabel 8
Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.764 ^a	.583	.575	4.32188	1.653

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan nilai output pada tabel 8 di atas, dapat dilihat bahwa nilai *R Square* adalah 0,583. Hal ini menunjukkan bahwa 58,3% variabel minat dipengaruhi oleh motivasi (X1) dan kualitas pelayanan (X2), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Hasil Pengujian Hipotesis :

Hasil Uji Parsial (Uji-t)

Uji t bertujuan untuk melihat atau mengetahui apakah terdapat pengaruh dari masing-masing variabel motivasi (X1) dan kualitas pelayanan (X2) terhadap minat (Y). Basuki dan Prawoto (2015). Hasil uji t (parsial) pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 9 berikut:

Tabel 9
Hasil Uji t (Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	4.181	2.497			1.675	.097
Motivasi	.142	.094	.110		1.498	.137
Kualitas Pelayanan	.287	.030	.708		9.633	.000

Sumber: Data primer diolah, 2022

Dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ (0,05) maka diperoleh nilai t tabel sebesar 1,985. Berdasarkan hasil uji t pada tabel di atas diperoleh:

1. Motivasi (X1): memiliki nilai t_{hitung} sebesar $1,498 \leq t_{tabel} 1,985$ dan signifikansi sebesar $0,137 > 0,05$, maka H_0 diterima dan disimpulkan bahwa secara parsial motivasi (X1) tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa UINSI menjadi nasabah Bank Sampah Syariah di UINSI Samarinda.
2. Kualitas pelayanan (X2): memiliki nilai t_{hitung} sebesar $9,633 > t_{tabel} 1,985$ dan signifikansi sebesar $0,00 \leq 0,05$, maka H_0 ditolak dan disimpulkan bahwa secara parsial variabel kualitas pelayanan (X2) berpengaruh terhadap minat mahasiswa UINSI menjadi nasabah Bank Sampah Syariah di UINSI Samarinda.

Hasil Uji Simultan (Uji-F)

Uji F bertujuan untuk melihat atau mengetahui apakah variabel independen secara bersamaan berpengaruh terhadap variabel dependen. Basuki dan Prawoto (2015). Hasil uji simultan dapat dilihat pada tabel 10 berikut:

Tabel 10
Hasil Uji F (Simultan)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2509.038	2	1254.519	67.163	.000 ^b
Residual	1793.150	96	18.679		
Total	4302.188	98			

Sumber: Data primer diolah, 2022

Dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ (0,05) maka diperoleh nilai F tabel sebesar 3,09. Berdasarkan hasil uji F pada tabel di atas diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 67,163 > F_{tabel} 3,09, dan signifikansi sebesar $0,00 \leq 0,05$ maka H_0 ditolak. Sehingga disimpulkan bahwa secara simultan variabel motivasi (X1) dan kualitas pelayanan (X2) berpengaruh terhadap minat (Y) mahasiswa UINSI menjadi nasabah Bank Sampah Syariah di UINSI Samarinda.

Pembahasan

Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa UINSI Menjadi Nasabah Bank Sampah Syariah di UINSI Samarinda

Berdasarkan hasil uji parsial (uji-t) menunjukkan bahwa variabel motivasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa UINSI menjadi nasabah Bank Sampah Syariah di UINSI Samarinda. Motivasi adalah sesuatu yang dapat menimbulkan dorongan atau keinginan di dalam diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan, sederhananya dengan motivasi membuat seseorang dengan senang hati melakukan segala sesuatu yang harus dilakukan dengan baik. Steward (2006). Meskipun demikian, tidak semua benda atau hal yang dimaksud dapat dikatakan sebagai motivator atau penggerak untuk berbuat atau melakukan sesuatu. Moenir (2010).

Pada penelitian ini motivasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa menjadi nasabah BSS di UINSI Samarinda diduga karena BSS UINSI Samarinda masih terbilang baru hadir di kalangan mahasiswa yakni berdiri pada 26 Februari 2021, sehingga BSS UINSI Samarinda belum cukup terkenal maka dari itu sosialisasi juga terbilang masih belum merata di semua kalangan mahasiswa. Hal ini juga tercermin dari jumlah nasabah BSS UINSI Samarinda yang hanya sebanyak 37 mahasiswa UINSI Samarinda, selanjutnya *followers* dari akun instagram BSS UINSI Samarinda juga masih terbilang sedikit yakni hanya sebanyak 213 *followers*, tentu saja ini berbanding terbalik dengan jumlah mahasiswa UINSI Samarinda yang berkisar ribuan. Oleh karenanya pada penelitian ini faktor motivasi tidak berpengaruh

terhadap minat mahasiswa UINSI Samarinda untuk menjadi nasabah di BSS UINSI Samarinda. Maka dari itu penting bagi Bank Sampah Syariah UINSI Samarinda untuk lebih bersosialisasi dan lebih berbaur lagi serta mengayomi khususnya di kalangan mahasiswa agar lebih banyak dikenal serta dapat memberikan motivasi yang tinggi mengenai pentingnya kebersihan lingkungan, agar dengan adanya motivasi juga dapat mendorong minat mahasiswa untuk bergabung di BSS UINSI Samarinda. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Endang Sri Suyati, Achmad Zainul Rozikin (2021), dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi tidak berpengaruh terhadap minat.

Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Mahasiswa UINSI Menjadi Nasabah Bank Sampah Syariah di UINSI Samarinda

Berdasarkan hasil uji parsial (uji-t) menunjukkan bahwa variabel kualitas pelayanan berpengaruh terhadap minat mahasiswa UINSI menjadi nasabah Bank Sampah Syariah di UINSI Samarinda. Kualitas pelayanan berpengaruh signifikan terhadap minat dikarenakan pelayanan merupakan segala kegiatan yang dilakukan dengan tujuan dapat memberikan kepuasan bagi pelanggan dengan cara memenuhi kebutuhan dan harapannya. Indrasari (2019) juga menyatakan bahwasanya pelayanan dianggap baik apabila pemberi jasa mampu memenuhi harapan pelanggan atau nasabahnya. Pelayanan yang baik dan berkualitas akan menciptakan nilai tersendiri dalam benak seseorang, bahkan lebih jauh lagi akan menghadirkan minat orang tersebut untuk memilih atau ikut andil dalam organisasi Bank Sampah Syariah. Maka dari itu penting bagi Bank Sampah Syariah UINSI Samarinda untuk memperhatikan pelayanannya, karena tingginya kualitas pelayanan yang diberikan akan menghadirkan minat pada diri pelanggan yakni perasaan dimana seseorang lebih menyukai atau lebih tertarik terhadap sesuatu atau aktivitas. Slameto (2010).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Achmad Fandi (2019), penelitian Ari Cahyadi (2017), penelitian Sindi Andika dan Mirza Syahputra (2021) dan penelitian Gustina dan Ressay (2021) dimana masing-masing hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh signifikan terhadap minat.

Pengaruh Motivasi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Mahasiswa UINSI Menjadi Nasabah Bank Sampah Syariah di UINSI Samarinda

Berdasarkan hasil uji F (simultan) diperoleh nilai F_{hitung} sebesar $67,163 > F_{tabel}$ 3,09, dengan tingkat signifikansi sebesar $0,00 \leq 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga disimpulkan bahwa secara simultan variabel motivasi dan kualitas pelayanan berpengaruh terhadap minat mahasiswa UINSI menjadi nasabah Bank Sampah Syariah di UINSI Samarinda.

Adapun berdasarkan hasil perhitungan diperoleh hasil koefisien determinasi sebesar 0,583, hal ini menunjukkan bahwa 58,3% variabel minat dipengaruhi oleh motivasi (X1) dan kualitas pelayanan (X2) sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nurul Ichsan dan Dinayah Nurmala Sari (2021), penelitian Adhi Satrio dan Gracia Rachmi Adiarsi (2019), dimana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan motivasi dan kualitas pelayanan berpengaruh signifikan terhadap minat.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan mengenai pengaruh motivasi dan kualitas pelayanan terhadap minat mahasiswa UINSI menjadi nasabah Bank Sampah Syariah di UINSI Samarinda, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Motivasi (X1) secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa UINSI menjadi nasabah Bank Sampah Syariah di UINSI Samarinda.
2. Kualitas pelayanan (X2) secara parsial berpengaruh terhadap minat mahasiswa UINSI menjadi nasabah Bank Sampah Syariah di UINSI Samarinda.
3. Motivasi (X1) dan kualitas pelayanan (X2) secara simultan berpengaruh terhadap minat mahasiswa UINSI menjadi nasabah Bank Sampah Syariah di UINSI Samarinda.

Saran

Adapun beberapa saran yang dapat penulis sampaikan dari hasil penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat dan khususnya mahasiswa diharapkan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya kebersihan lingkungan, salah satunya dengan tidak membuang sampah sembarangan ataupun membakarnya, hal ini mengingat dampaknya yang begitu buruk bagi lingkungan. Maka dari itu diharapkan agar dapat lebih produktif dalam mengelola sampah yang ada agar dapat didaur ulang atau dimanfaatkan kembali serta mengurangi penggunaan plastik guna mengurangi timbulan sampah dimasyarakat.
2. Bagi Bank Sampah Syariah UINSI Samarinda diharapkan untuk lebih bersosialisasi dan lebih berbaur lagi serta mengayomi khususnya di kalangan mahasiswa agar lebih banyak dikenal serta dapat memberikan motivasi yang tinggi mengenai pentingnya kebersihan lingkungan, selanjutnya pihak BSS UINSI Samarinda juga diharapkan agar dapat meningkatkan pelayanannya semaksimal mungkin sehingga para mahasiswa menjadi lebih berminat untuk ikut bergabung menjadi nasabah di BSS UINSI Samarinda, dan BSS UINSI Samarinda juga bisa menjadi lebih berkembang.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk menambahkan berbagai variabel lain diluar dari penelitian ini, dapat memperluas cakupan populasi ataupun jumlah sampel serta dapat menggunakan teknik analisa data yang lainnya agar dapat mengembangkan lebih jauh mengenai judul yang sejalan dengan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aidha, Zuhrina. (2016). “Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara”. *Jurnal JUMANTIK*, Vol. 1, No. 1.
- Aminy, Muhammad Habibullah. Andiana, Baiq Dewi Lita. (2019). “Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa FEBI UIN Mataram Pada Galeri Investasi Syariah UIN Mataram”. *Jurnal Kompetitif: Media Informasi Ekonomi Pembangunan, Manajemen, dan Akuntansi*, Vol. 5, No. 2.
- Andayanti, Westri. Harie, Subhan. (2020). “Pengaruh Motivasi Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa”. *Jurnal Pendidikan Intelektium*. Vol. 1, No. 2.
- Andespa, Roni. (2017). “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah dalam Menabung di Bank Syariah”. *Jurnal Al Masraf*. Vol. 2, No. 1.
- Andika, Sindi. Syahputra, Mirza. (2021). “Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung Nasabah di Bank Syariah Mandiri KCP Dumai Sukajadi”. *Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah*. Vol. 4, No.2.
- Ariyanti, Anik. (2018). “Pengaruh Motivasi dan Mental Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa”. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, Vol. 20, No. 02.
- Arief, Sutoyo, Alfarizy, M. Yusuf. (2019). “Pengaruh Kualitas Pelayanan Syariah Terhadap Kepuasan Konsumen”. *Journal of Islamic Economics and Philanthropy (JIEP)*, Vol. 02, No. 03.
- Bakhri, Boy Syamsul. (2018). “Perspektif Ekonomi Syariah Tentang Peranan Bank Sampah Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Tempatan”. *Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, Vol. 1, No. 1.
- Busriadi, Setiani, Putri. Isamudin. (2021). “Pengaruh Pemahaman dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa FEBI Institut Agama Islam Yasni Bungo)”. *Jurnal Tamwil: Jurnal Eonomi Islam*, Vol. VII, No. 2.
- Cahyadi, Ari. (2017). “Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung Nasabah (Studi Kasus pada Bank Sumsel Babel Cabang Tebing Tinggi)”. *JurnalMedia Ekonomi (JURMEK)*, Vol. 22, No. 3.
- Cahya, Bayu Tri. Kusuma W, Nila Ayu. (2019). “Pengaruh Motivasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham”. *Jurnal Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman*. Vol. 7, No. 2.
- Ermawati. Utami, Riza Putri. Pakkawaru, Irham. (2020). “Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Beli Konsumen Pada Nasi Kuning Puput di Kayumalue”. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam – JIEBI*, Vol. 2, No.1.
- Fandi, Achmad. (2019). “Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung Nasabah (Studi Kasus pada Bank Sumsel Babel Cabang Tebing Tinggi)”. *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 2, No. 3.

- Fitriani, Mely. Kusnanto, Danang. (2021). “Pengaruh *E-Service Quality* dan *E-Trust* Terhadap Minat Beli Konsumen Lazada di Media Sosial”. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, Vol.4, No. 2.
- Hadani, Aditya Lazuardi. (2018). “Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Minat Beli Ulang (Studi Empiris Pada PT. Sriwijaya Air Distrik Semarang). *Jurnal Bisnis Strategi*, Vol. 17, No. 2.
- Ichsan, Nurul. Sari, Dinayah Nurmala. (2021). “Pengaruh Motivasi, Kualitas Pelayanan, dan Religiusitas Terhadap Minat Masyarakat Menjadi Muzakki Pada LAZ Yatim Mandiri”. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 6, No. 2.
- Jati, Tri Kharisma. (2012). “Peran Pemerintah Boyolali Dalam Pengelolaan Sampah Lingkungan Permukiman Perkotaan (Studi Kasus: Perumahan Bumi Singkil Permai)”. *Jurnal Wilayah dan Lingkungan*, Vol. 1, No. 1.
- Joel, Greg, et.al. (2014). “Pengaruh Motivasi, Persepsi Harga dan Kualitas Produk Terhadap Minat Beli Konsumen Sepeda Motor Matic Merek Yamaha Mio di Kota Manado”. *Jurnal EMBA*, Vol. 2, No. 3.
- Khumaini, Sabik. Nadiya, Ayunda Jinan. (2021). “Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Terhadap Minat Berinvestasi Saham di Pasar Modal Syariah”, dalam *Journal of Islamic Economics and Banking*, Vol. 3, No. 1.
- Nurhadi. “Konsep Pelayanan Perspektif Ekonomi Syariah”, dalam *EkBis : Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 2, No. 2, 2018.
- Putra, Hijrah Purnama. Yuriandala, Yebi. (2020). “Studi Pemanfaatan Sampah Plastik Menjadi Produk dan Jasa Kreatif”. *Jurnal Sains dan Teknologi Lingkungan*, Vol. 2, No. 1.
- Putri, Masitha Adi Nirwana. (2018). “Analisis Kualitas Pelayan terhadap Minat Beli Konsumen yang Dimediasi Kepuasan Konsumen (Studi Kasus pada UD Platinum Blitar)”. *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan*. Vol. 3, No. 2.
- Rahmah, Naila Aulia, et.al. (2021). “Kajian Dampak Sampah Rumah Tangga Terhadap Lingkungan dan Perekonomian Bagi Masyarakat Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung Berdasarkan Perspektif Islam”. *Holistic Journal Holistic of Management Research*. Vol. 6, No. 2.
- Satrio, Adhi. Adiarsi, Gracia Rachmi. “Pengaruh Motivasi dan Persepsi Kualitas Terhadap Minat Beli Laptop Pada Mahasiswa Tangerang” dalam *Jurnal Communication*, Vol. X, No. 1, 2019.
- Shiliha, Emila. “Pengaruh Pandangan Islam, Pelayanan dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah Untuk Menabung di Bank Syariah Islam (BSI) Cabang Lahat”, dalam *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol. 7, No. 1, 2022.
- Suhendri. Wijaya, Anton. Eksan, Alvirah Widjoyo. (2021). “Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Kepercayaan Nasabah Terhadap Minat Nasabah Pada Simpanan Berjangka di PT BPR Magga Jaya Utama”. *Jurnal eCo-Buss*, Vol. 4, No. 2.

- Suhirman, Gatot. (2017). “Manajemen Bank Sampah Syari’ah Berbasis Eco-Campus (Sebuah Tawaran Menuju UIN Mataram sebagai Green Campus). *Jurnal IQTISHADUNA*. Vol. VIII, No. 2.
- Sunardi. Rahmadayani, Desy. (2021). “Analisis Perspepsi, Motivasi dan Sikap Mahasiswa terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Sekolah Tinggi Ekonomi Syariah Islamic Village Tangerang – Banten)”. *Journal Of Islamic Banking and Finance*, Vol. 01, No. 01.
- Suyati, Endang Sri. Rozikin, Achmad Zainul. (2021). “The Influence of Motivation and Self-Efficacy Towards The Students Enterpreneurship Interest in Muhammadiyah University of Palangkaraya” dalam *Jurnal E-conomia*, Vol. 17, No. 1.
- Winda. Kusumayadi, Firmansyah. (2021). “Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Beli Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kantin Yuank Kota Bima (Studi Kasus Pada Pengunjung Kantin Yuank Kota Bima)”. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ubhara*, Vol. 3, No. 1.